

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian data proses pelaksanaan training training motivasi dan spiritual P3SDM di SMA ITP Surabaya

Dalam kehidupan ini manusia siapa pun itu menginginkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat tetapi sayangnya manusia saat ini yang di cari hanya kebahagiaan yang sesaat, semu/fatamorgana yaitu di dunia yang fana ini dan kurang memperhatikan kebahagiaan yang kekal dan abadi yaitu kebahagiaan di akhirat kelak (jannah firdaus).

Untuk mendapatkan kebahagiaan tersebut tidak cukup hanya mengandalkan akal pikiran (*Intellegent Questiont*) saja, banyak pula ilmuan yang ahli pada bidang psikologi mengemukakan bahwa kesuksesan seseorang lebih di pengaruhi oleh kecerdasan emosional (*Emotional Questiont*) dan di dukung dengan kecerdasan spiritual (*Spiritual Question*).

Orang yang memiliki kesadaran spiritual adalah mereka yang bisa menyeimbangkan dari ketiga kecerdasan tersebut. Siapapun orangnya membutuhkan kecerdasan di atas untuk mencapai kesuksesan yang hakiki

termasuk pula para pelajar SMA ITP Surabaya yang lokasinya di daerah pingiran dan perbatasan dari dua kota Surabaya dan Sidoarjo dan merupakan daerah yang rawan secara sosial, yang di mana pengaruh-pengaruh negatif di lingkungan ini banyak ditemukan dan salah satu dampaknya siswa bermalasan dalam belajar, siswa kurang disiplin, suka membolos dan berpacaran, inilah kemudian yang melatar belakangi para pemangku tanggung jawab pendidikan di SMA ITP Surabaya mengambil inisiatif pencegahan atau penanggulangan munculnya kenakalan-kenakalan dan perilaku negatif siswa melalui training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student*.

Proses training motivasi spiritual di SMA ITP Surabaya di laksanakan pada hari sabtu tanggal 15 April 2011 di Aula SMA ITP Surabaya. Training ini di adakan di dalam gedung berukuran 15x 7 meter dengan jumlah peserta 143 siswa dari 4 kelas yaitu IPA 2 kelas dengan jumlah 73 siswa dan IPS 2 kelas dengan jumlah 70 siswa. media media yang di pakai yaitu Laptop, Flasdisk, LCD dan Proyektor, Sound Sistem, White Boar.

Training motivasinya di laksanakan selama 5 jam, dengan rincian training motivasi 2 jam, training spiritual 2 jam dan do'a bersama selama 1 jam. Pelaksanaan training tersebut diawali dengan salam pembuka, *ice breckers* awal, dan menjelaskan adab pelatihan. Kemudian di lanjutkan dengan materi-materi training, materi yang di berikan dalam training motivasi yaitu yang pertama mengenali diri (*personal excellence*), terima diri

(*work excellence*) dan bangkit diri (*pray excellence*) dengan semangat dan kreatifnya trainer-trainer yang luar biasa dan di ikuti peserta yang penuh antusias dan semangat yang terpancar dalam diri peserta, waktu 4 jam pun sampai tidak terasa sudah berlalu. Saat di penghujung acara dan waktu masih tersisa 1 jam untuk *session* terakhir yaitu berdo'a. lampu pun di matikan satu persatu, dentuman suara iringan musik pun keluar dari sound, sampai menyantuh di telinga peserta dan do'a yang di suarakan oleh trainer dengan khusu' dan haru, peserta mendengar dan kadang meng ikuti do'a yang di suarakan oleh trainer saking sahdunya tak terasa air mata mata pesrta menetes di pipi. Dalam training ini bukan hanya itu harapannya menagis saat training akan tetapi supaya peserta dapat menyesali parbuatan yang telah di lakukan sebelumnya yang melanggar norma-norma sosial dan agama, harapan utamanya yakni peserta dapat menjadi lebih baik setelah mengikuti training untuk bekal masa depan kelak.

B. Kondisi mental spiritual siswa sebelum dan setelah training motivasi dan spiritual P3SDM Be Smart Student di SMA ITP Surabaya

1. Data hasil interview

Adapun data yang penulis dapatkan saat interview dengan Siswa, Trainer, Guru BP, dan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Siswa SMA ITP Surabaya kelas XII yang pada saat itu dengan wajah yang agak lesu, letih dan kelihatan gelisah kemudian penulis datangi siswa tersebut akhirnya kami berbincang-bincang santai di tengah perbincangan kami, penulis sempat bertanya kepada siswa tersebut kenapa kok kelihatan gelisah apakah ada masalah dan siswa tersebut menjawab iya saya bingung dan takut mas nanti kalau ujian Unas saya ngak lulus.
- b. Trainernya training Motivasi Spiritual P3SDM menyampaikan bahwa waktu yang di sediakan masih kurang biasanya taraiing Motivasi Spiritual ini di laksanakan 1 hari, dan soun sitemnya kurang keras. Dengan fasislitas seadanya di buat se efektif muangkin dan semoga ada manfaat dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.
- c. Guru BP SMA ITP Surabaya mengatakan bahwa jumlah kasus kenakalan siswa SMA ITP Surabaya ada peningkatan mulai dari pelanggaran tata tertib sekolah, tidak mengikuti pelajaran (ber malas-malasan), membolos sekolah, jahilin temennya dan lain-lain. Guru BPnya pun telah melakukan usaha preventif dan kuratif pada tiap kasus yang terjadi dan bahkan setiap seminggu sekali ada jam pelajaran khusus untuk Guru BP. Menurut catatan guru BP mulai dari pasca training sampai menjelang ujian UNAS Nampak ada perubahan yang positif dari siswa yang bermasalah dan pada saat siswa mwngikuti ujian UNAS dapat terlihat lebih siap dan tenang

dan setelah pengumuman hasil ujian UNAS semua siswa di nyatakan Lulus.

- d. Kepala sekolah mengatakan training motivasi spiritual ini hanya satu dari sekian banyak usaha-usaha yang di lakukan pihak sekolah untuk membekali siswa untuk berperilaku positif dan untuk mempersiapkan ujian UNAS. Namun sayangnya kegiatan semacam ini hanya di laksanakan secara incidental sehingga hasilnya kurang bisa maksimal dan bertahan lama.

2. Data hasil pre test dan post test

Dalam pengukuran kecerdasan Spiritual tidak semudah dan sepasti ketika mengukur kecerdasan IQ atau mengukur panjang pendek lebar kecil atau tinggi rendahnya sesuatu, karena kecerdasan Spiritual bersifat abstrak yang bercirikan fleksibilitas, keteguhan untuk berprinsip, kesadaran tinggi yang tinggi, integeritas, kejujuran, cinta kasih, dan lain-lain. Kecerdasan spiritual adalah termasuk jenis kecerdasan ruh (*soul intelligence*) yang berada dalam diri manusia sehingga sulit untuk di ukur atau di deteksi dengan angka atau alat ukur.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Prof. Dr. Khalil Khavari dalam mengukur tingkat *Spiritual Question* (QS) seseorang adalah dengan memberikan batasan-batasan atau semacam ancang-ancang/rambu-rambu yang lentur sehingga akan berimplikasi pada

ketidaksamaan penetapan skor untuk menentukan tinggi rendahnya SQ seseorang. Dan di samping itu validitas hasil pengukurannya juga sangat relatif, tidak seakurat hasil pengukuran tes IQ. Sebab dalam pengukuran kecerdasan SQ ini, seseorang hanya di minta untuk mengisi (menjawab) poin-poin pertanyaan yang diajukan. Dengan skor nilai yang ditentukan apabila jawab A nilainya 1, B nilainya 2, C nilainya 3, D nilainya 4.

Setelah itu skor di jumlahkan dengan rumus tertentu jika nilai setelah training lebih besar dari sebelum training berarti memiliki kecerdasan spiritual tinggi.¹ Di bawah ini penulis akan menyajikan data sebelum dan setelah Training dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Kondisi mental spiritual siswa sebelum dan setelah training motivasi dan spiritual P3SDM di SMA ITP Surabaya

Penyajian data dalam bentuk statistic ini adalah khusus untuk penyajian data dalam bentuk test. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh training Motivasi Spiritual, penulis menyebarkan tes ke siswa, tes tersebut berjumlah 10 item pertanyaan dengan bentuk *multiple choice*.

Dalam test tersebut penulis memberi kriteria penilaian dari masing-masing soal per-item, yang ada pada pedoman test. Adapun kriteria penilaian pada test tersebut adalah sebagai berikut:

¹Dr. khalil Khavari, *Spiritual Intelligence, Practical Guide to Personal Happiness*, (Canada: White Montain, 2002) yang di kutip oleh Sukidi dan Abdul Wahid hasan dalam bukunya hal 80-82.

- 1) Skor 1 untuk jawaban A
- 2) Skor 2 untuk jawaban B
- 3) Skor 3 untuk jawaban C
- 4) Skor 4 untuk jawaban D

Nilai-nilai test di jumlahkan pada masing-masing peserta sehingga menunjukkan nilai hasil skor yang di peroleh dari masing masing peserta tersebut.

Tabel 4.1
Hasil tes siswa tentang Obsevasi Diri sebelum Training Motivasi Spiritual
oleh P3SDM Be Smart Student
di SMA ITP Surabaya

| No | Nama | Daftar hasil jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|----|--------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Total | Rata-rata |
| 1 | EKANING TS. | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 29 | 2.9 |
| 2 | ABDUL ROUF | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 27 | 2.7 |
| 3 | ACHMAD F. S. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 28 | 2.8 |
| 4 | ADITYA C. K | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26 | 2.6 |
| 5 | ANANDA R S | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 32 | 3.2 |
| 6 | ANASTASIA KP | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 31 | 3.1 |
| 7 | CLAUDIA . R | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 32 | 3.2 |
| 8 | ABDUL RAZIQ | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 | 3.1 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|------|------|------|------|----|-----|------|------|------|------|------|------|
| 9 | DEVI NURUL | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 28 | 2.8 |
| 10 | ARIF NURN. H | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 | 3.3 |
| 11 | DIAN | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 30 | 3 |
| 12 | FARIDA | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 30 | 3 |
| 13 | ANGGI | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 30 | 3 |
| 14 | BRIYANSYAH | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 3.3 |
| 15 | FADIL | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 | 3.1 |
| 16 | DIMAS | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 32 | 3.2 |
| 17 | FERINA | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 32 | 3.2 |
| 18 | AMALIA | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 | 3.1 |
| 19 | TEZAR | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 27 | 2.7 |
| 20 | LUKMAN | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 | 2.5 |
| 21 | HADI | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 31 | 3.1 |
| 22 | NOVI | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 32 | 3.2 |
| 23 | NURUL K | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | 3.4 |
| 24 | MELATI | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 | 3.2 |
| 25 | MIFTAHUL | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 33 | 3.3 |
| | Total | 78 | 79 | 73 | 74 | 75 | 80 | 73 | 78 | 73 | 77 | 760 | 76 |
| | rata-tara | 3.12 | 3.16 | 2.92 | 2.96 | 3 | 3.2 | 2.92 | 3.12 | 2.92 | 3.08 | 30.4 | 3.04 |

Tabel 4.2
Diskripsi Tingkat Kecerdasan Spiritual

| NO | Tingkat kecerdasan spiritual | Skor |
|-----------|-------------------------------------|-------------|
| 1. | Tinggi | 35-40 |
| 2. | Sedang | 30-34 |
| 3 | Rendah | 25-29 |
| 4. | Sangat rendah | 15-20 |

Diskripsi peserta test sebelum training

Tabel 4.3
Diskripsi Peserta yang akan di Test

| NO | Tingkat prestasi di kelas | IPA Peserta nomor | IPA Peserta nomor | Jumlah |
|-----------|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1. | Tinggi | 1,2,3,4,5 | 14,15,16,17 | 9 |
| 2. | Sedang | 6,7,8,9 | 18,19,20,21 | 8 |
| 3. | Rendah | 10,11,12,13 | 22,23,24,25 | 8 |

| | | | | |
|--|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| | Jumlah Total | 13 | 12 | 25 |
|--|---------------------|-----------|-----------|-----------|

Tabel 4.4
Diskripsi hasil Test Kecerdasan Spiritual

| NO | Tingkat kecerdasan spiritual | IPA Peserta nomor | IPS Peserta nomor | Jumlah |
|-----------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------------|---------------|
| 1. | Tinggi | | | 0 |
| 2. | Sedang | 5,6,7,8,10,11,12,13 | 14,15,16,17,18,21,22,23,24, 25 | 18 |
| 3 | Rendah | 1,2,3,4,9 | 19,20 | 7 |
| 4. | Sangat rendah | | | 0 |
| | Jumlah | 13 | 12 | 25 |

- b. Kondisi mental spiritual siswa setelah training motivasi dan spiritual P3SDM di SMA ITP SURABAYA

Penyajian data dalam bentuk statistik ini adalah untuk penyajian data dalam bentuk test. Untuk mengetahui lebih jelasnya sejauh mana kondisi Mental Spiritual siswa-siswi pasca training motivasi dan spiritual P3SDM di SMA ITP SURABAYA, penulis menyebarkan angket yang di sebarakan ke siswa , test tersebut berjumlah 10 item pertanyaan dengan bentuk *multiple choice*.

Dalam test tersebut telah penulis beri criteria penilaian dari masing-masing soal per item, yang ada pada pedoman test. Adapun kriteria penilaian pada test tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Skor 1 untuk jawaban A
- 2) Skor 2 untuk jawaban B
- 3) Skor 3 untuk jawaban C
- 4) Skor 4 untuk jawaban D

Nilai-nilai test di jumlahkan pada masing-masing responden sehingga menunjukkan nilai hasil skor yang di peroleh masing masing responden tersebut.

Tabel 4.5
Hasil Tes Siswa tentang Obsevasi Diri setelah Training Motivasi Spiritual
oleh P3SDM *Be Smart Student* di SMA ITP Surabaya

| No | Nama | Daftar hasil jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|----|--------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Total | Rata-rata |
| 1 | EKANING TS. | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 | 3.6 |
| 2 | ABDUL ROUF | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 36 | 3.6 |
| 3 | ACHMAD F. S. | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 34 | 3.4 |
| 4 | ADITYA C. K | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 | 3.6 |
| 5 | ANANDA R S | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 | 3.5 |
| 6 | ANASTASIA KP | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 | 3.5 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 7 | CLAUDIA . R | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 35 | 3.5 |
| 8 | ABDUL RAZIQ | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 35 | 3.5 |
| 9 | DEVI NURUL | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 | 3.5 |
| 10 | ARIF NURN. H | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 35 | 3.5 |
| 11 | DIAN | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 | 3.5 |
| 12 | FARIDA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 35 | 3.5 |
| 13 | ANGGI | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 34 | 3.4 |
| 14 | BRIYANSYAH | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 | 3.6 |
| 15 | FADIL | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 3.7 |
| 16 | DIMAS | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 35 | 3.5 |
| 17 | FERINA | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 | 3.6 |
| 18 | AMALIA | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 3.7 |
| 19 | TEZAR | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 34 | 3.4 |
| 20 | LUKMAN | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 36 | 3.6 |
| 21 | HADI | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 | 3.5 |
| 22 | NOVI | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 | 3.5 |
| 23 | NURUL K | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 35 | 3.5 |
| 24 | MELATI | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 | 3.6 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|------|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|-------|-----|
| 25 | MIFTAHUL | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 | 3.6 |
| | Total | 92 | 81 | 90 | 83 | 87 | 96 | 88 | 97 | 74 | 96 | 884 | |
| | rata-tara | 3.68 | 3.24 | 3.6 | 3.32 | 3.48 | 3.84 | 3.52 | 3.88 | 2.96 | 3.84 | 35.36 | |

Tabel 4.6

Diskripsi Tingkat Kecerdasan Spiritual

| No | Tingkat kecerdasan spiritual | Skor |
|----|------------------------------|-------|
| 1. | Tinggi | 35-40 |
| 2. | Sedang | 30-34 |
| 3. | Rendah | 25-29 |
| 4. | Sangat rendah | 15-20 |

Diskripsi peserta test sebelum training

Tabel 4.7

Diskripsi Peserta yang akan di Test

| NO | Tingkat prestasi di kelas | IPA Peserta nomor | IPA Peserta nomor | Jumlah |
|----|---------------------------|-------------------|-------------------|--------|
| 1. | Tinggi | 1,2,3,4,5 | 14,15,16,17 | 9 |

| | | | | |
|----|---------------------|-------------|-------------|-----------|
| 2. | Sedang | 6,7,8,9 | 18,19,20,21 | 8 |
| 3. | Rendah | 10,11,12,13 | 22,23,24,25 | 8 |
| | Jumlah Total | 13 | 12 | 25 |

Tabel 4.8

Diskripsi hasil Test Kecerdasan Spiritual

| NO | Tingkat kecerdasan spiritual | IPA Peserta Nomor | IPS Peserta nomor | Jumlah |
|-----------|-------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|---------------|
| 1. | Tinggi | 1,2,,4,5,6,7,8,9,10,11,12, | 14,15,16,17,18,20, 21,22,23,24, 25 | 22 |
| 2. | Sedang | 3,13 | 19 | 3 |
| 3 | Rendah | | | 0 |
| 4. | Sangat rendah | | | 0 |
| | Jumlah | 13 | 12 | 25 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Training Motivasi Spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* di SMA ITP Surabaya, dilihat dari masing-masing nilai di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa adanya pengaruh dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa-siswi

SMA ITP Surabaya. Untuk selanjutnya akan dianalisa dan diuji hipotesisnya dengan statistik non parametrik.

C. Analisa Pengaruh Training Motivasi Spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* dalam meningkatkan Kecerdasan Mental Siswa-Siswi kelas XII SMA ITP Surabaya

Setelah data yang di tentukan terkumpul, yaitu data proses training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* dan data kondisi mental spiritual siswa SMA ITP Surabaya, untuk selanjutnya adalah tahap menganalisa data yang di peroleh dan yang ditentukan.

1. Analisa data mengenai proses training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student*

Berdasarkan dari data observasi yang telah penulis lakukan pada saat proses training berlangsung pada saat dimulai trainingnya dengan suara yang penuh semangat salampun terucap dari trainer yang akan mengisi acara training tersebut, siswapun menjawab salam tersebut, kemudian trainer menyampaikan materinya mengenai motivasi yang di kemas sedemikian rupa sehingga siswa pun mengikuti dengan antusias dan penuh semangat saking asyiknya siswa mengikuti setiap *session* acara tidak terasa 3 jam telah berlalau mulai jam 09.00 sampai jam 12.00 WIB setelah siswa ishoma sampai jam 13.00 WIB, Trainer

kemudian melanjutkan session yang terakhir mengenai spiritualitas manusia, Trainer pun menjelaskan apa itu spiritual beberapa tingkatan kecerdasan manusia bagaimana memanfaatkan kecerdasan yang di miliki dengan maksimal, dan di tutup dengan do'a yang pada saat itu lampu satu per satu dimatikan dan siswa mengikuti do'a dengan penuh khusu', setelah beberapa saat suara haru dan tangis pun mulai terdengar dalam ruangan tersebut siswa diajak untuk merepasi dan meng instropeksi diri dan dapat menyesali perbuatan yang telah di lakukan sebelumnya agar menjadi manusia terbaik yang dapat menggunakan kecerdasannya dengan baik untuk menjadi pribadi yang di ridhoi Allah di setiap hembusan nafas gerak langkah tubuh. Dari sinilah dapat di ketahui secara keseluruhan bahwa proses training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* di SMA ITP Surabaya tergolong baik. Terlihat dari uji hipotesis di bawah ini:

2. Analisa mengenai kondisi kecerdasan mental spiritual siswa-siswi SMA ITP Surabaya sebelum training.

Tabel 4.9
Hasil Tes Siswa tentang Obsevasi Diri
sebelum Training

| No | Nama | Jumlah | |
|----|--------------|--------|-----------|
| | | Total | Rata-rata |
| 1 | EKANING TS. | 29 | 2.9 |
| 2 | ABDUL ROUF | 27 | 2.7 |
| 3 | ACHMAD F. S. | 28 | 2.8 |
| 4 | ADITYA C. K | 26 | 2.6 |
| 5 | ANANDA R S | 32 | 3.2 |
| 6 | ANASTASIA KP | 31 | 3.1 |
| 7 | CLAUDIA . R | 32 | 3.2 |
| 8 | ABDUL RAZIQ | 31 | 3.1 |
| 9 | DEVI NURUL | 28 | 2.8 |
| 10 | ARIF NURN. H | 33 | 3.3 |
| 11 | DIAN | 30 | 3 |
| 12 | FARIDA | 30 | 3 |
| 13 | ANGGI | 30 | 3 |
| 14 | BRIYANSYAH | 33 | 3.3 |
| 15 | FADIL | 31 | 3.1 |
| 16 | DIMAS | 32 | 3.2 |
| 17 | FERINA | 32 | 3.2 |
| 18 | AMALIA | 31 | 3.1 |
| 19 | TEZAR | 27 | 2.7 |
| 20 | LUKMAN | 25 | 2.5 |
| 21 | HADI | 31 | 3.1 |

| | | | |
|----|-----------|------|------|
| 22 | NOVI | 32 | 3.2 |
| 23 | NURUL K | 34 | 3.4 |
| 24 | MELATI | 32 | 3.2 |
| 25 | MIFTAHUL | 33 | 3.3 |
| | Total | 760 | 76 |
| | rata-rata | 30.4 | 3.04 |

3. Analisa mengenai kondisi kecerdasan mental spiritual siswa-siswi SMA ITP Surabaya setelah training.

Tabel 4.10
Hasil Tes Siswa tentang Obsevasi Diri
sebelum Training

| No | Nama | Jumlah | |
|----|--------------|--------|-----------|
| | | Total | Rata-rata |
| 1 | EKANING TS. | 36 | 3.6 |
| 2 | ABDUL ROUF | 36 | 3.6 |
| 3 | ACHMAD F. S. | 34 | 3.4 |
| 4 | ADITYA C. K | 36 | 3.6 |
| 5 | ANANDA R S | 35 | 3.5 |
| 6 | ANASTASIA KP | 35 | 3.5 |
| 7 | CLAUDIA . R | 35 | 3.5 |
| 8 | ABDUL RAZIQ | 35 | 3.5 |

| | | | |
|----|--------------|-------|-----|
| 9 | DEVI NURUL | 35 | 3.5 |
| 10 | ARIF NURN. H | 35 | 3.5 |
| 11 | DIAN | 35 | 3.5 |
| 12 | FARIDA | 35 | 3.5 |
| 13 | ANGGI | 34 | 3.4 |
| 14 | BRIYANSYAH | 36 | 3.6 |
| 15 | FADIL | 37 | 3.7 |
| 16 | DIMAS | 35 | 3.5 |
| 17 | FERINA | 36 | 3.6 |
| 18 | AMALIA | 37 | 3.7 |
| 19 | TEZAR | 34 | 3.4 |
| 20 | LUKMAN | 36 | 3.6 |
| 21 | HADI | 35 | 3.5 |
| 22 | NOVI | 35 | 3.5 |
| 23 | NURUL K | 35 | 3.5 |
| 24 | MELATI | 36 | 3.6 |
| 25 | MIFTAHUL | 36 | 3.6 |
| | Total | 884 | |
| | rata-tara | 35.36 | |

4. Pengujian hipotesis dengan rumus statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai berikut:

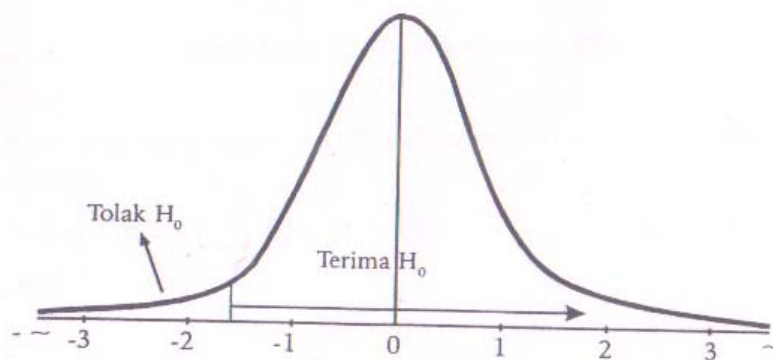
a) H_0 : Kecerdasan spiritual siswa-siswi SMA ITP Surabaya sebelum di adakan Training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* lebih tinggi atau sama dengan setelah di adakan training.

b) H_a : Kecerdasan spiritual siswa-siswi SMA ITP Surabaya sebelum di adakan Training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* lebih rendah dengan setelah di adakan training.

c) Kriteria daerah kritis: $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (25 + 25 - 2) = 48$

$$\alpha = 0,05$$

$$t_{\text{tabel}}(0.05;48) = -1,684$$



Gambar 4.1

Grafik Fungsi t student Uji Hipotesis (Penolakan/Penerimaan)

1. Statistik uji t hitung :

| SUBJEK | SEBELUM | SESUDAH | D | IdI | Ri | Sri | Sri 2 |
|--------------|---------|---------|-----|-----|------|-------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 29 | 36 | -7 | 7 | 21 | -21 | 441 |
| 2 | 27 | 36 | -9 | 9 | 23 | -23 | 529 |
| 3 | 28 | 34 | -6 | 6 | 16 | -16 | 256 |
| 4 | 26 | 36 | -10 | 10 | 24 | -24 | 576 |
| 5 | 32 | 35 | -3 | 3 | 5,5 | -5,5 | 30.25 |
| 6 | 31 | 35 | -4 | 4 | 11,5 | -11,5 | 132.25 |
| 7 | 32 | 35 | -3 | 3 | 5,5 | -5,5 | 30.25 |
| 8 | 31 | 35 | -4 | 4 | 11,5 | -11,5 | 132.25 |
| 9 | 28 | 35 | -7 | 7 | 21 | -21 | 441 |
| 10 | 33 | 35 | -2 | 2 | 2 | -2 | 4 |
| 11 | 30 | 35 | -5 | 5 | 15,5 | -15,5 | 240.25 |
| 12 | 30 | 35 | -5 | 5 | 15,5 | -15,5 | 240.25 |
| 13 | 30 | 34 | -4 | 4 | 11,5 | -11,5 | 132.25 |
| 14 | 33 | 36 | -3 | 3 | 5,5 | -5,5 | 30.25 |
| 15 | 31 | 37 | -6 | 6 | 18 | -18 | 324 |
| 16 | 32 | 35 | -3 | 3 | 5,5 | -5,5 | 30.25 |
| 17 | 32 | 36 | -4 | 4 | 11,5 | -11,5 | 132.25 |
| 18 | 31 | 37 | -6 | 6 | 18 | -18 | 324 |
| 19 | 27 | 34 | -7 | 7 | 21 | -21 | 441 |
| 20 | 25 | 36 | -11 | 11 | 25 | -25 | 625 |
| 21 | 31 | 35 | -4 | 4 | 11,5 | -11,5 | 132.25 |
| 22 | 32 | 35 | -3 | 3 | 5,5 | -5,5 | 30.25 |
| 23 | 34 | 35 | -1 | 1 | 1 | -1 | 1 |
| 24 | 32 | 36 | -4 | 4 | 69 | -69 | 4761 |
| 25 | 33 | 36 | -3 | 3 | 5,5 | -5,5 | 30.25 |
| TOTAL | | | | | | -261 | 10046.25 |

Berdasarkan data diatas akan di analisa t hitungnya dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\sum SR_i}{\sum SR_i^2} \dots \dots \dots SR_i$$

: Rentang yang di tandai untuk data ke-i

$$t_{hitung} = \frac{\sum -264}{\sum 10046,28} = \frac{-264}{-100,28} = -2,604$$

2. Pengujian perbandingan antara $t_{hitung} < t_{tabel}$

Perbandingan di sini antara $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-2,604 < -1,648)$ pada pengujian satu pihak (pihak kiri) maka Hal ini dapat di artikan bahwa nilai tersebut ada di daerah penolakan H_0 lebih besar di bandingkan penerimaan H_0 nya dan sebaliknya daerah penerimaan H_0 nya lebih besar karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

3. Simpulan dari hasil perbandingan

Dari hasil perbandingan di atas H_0 di tolak dan H_a di terima, atau dengan kata lain bahwa Kecerdasan spiritual siswa-siswi SMA ITP Surabaya sebelum di adakan Training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* lebih rendah di bandingkan dengan setelah di adakan training.

4. Kesimpulan Hipotesis

- a) Dari uji hipotesis di atas bisa di di ambil kesimpulan bahwa Hipotesis kerja atau hipotesis alternative (H_a) di terima. Ini menjelaskan bahwa ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel

terikat (y). Jadi dalam penelitian ini ada Pengaruh Training Motivasi Spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* dalam meningkatkan Kecerdasan Mental Siswa-Siswi kelas XII SMA ITP Surabaya adalah "tergolong kuat".

- b) Dari uji hipotesis di atas bisa diambil kesimpulan bahwa Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan (H_0) ditolak, ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jadi dalam penelitian ini H_0 nya adalah tidak ada Pengaruh antara Training Motivasi Spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* dalam meningkatkan Kecerdasan Mental Siswa-Siswi kelas XII SMA ITP Surabaya adalah "tergolong lemah".